



STITMU Bangkalan

LAPORAN BENCHMARKING 2024

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



0851-0402-1880



www.stitmuba.ac.id



**LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN PROGRAM STUDI PAI
DENGAN PROGRAM AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat, taufik, serta hidayah- Nya, kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan Benchmarking dengan Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Sholawat serta salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi selanjutnya serta merupakan bentuk pertanggungjawaban STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI atas keterlaksanaannya kegiatan tersebut. Kegiatan ini terselenggara untuk mengetahui tentang *best practice* pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, kerjasama Internasional dan Tata Kelola Istitusi yang dilaksanakan di UTM sehingga beberapa hal positif yang diperoleh dapat diadaptasi untuk meningkatkan mutu STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI kedepannya.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku pelaksana yang menjadi tim penyusun laporan ini sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Bangkalan, 20 Maret 2024

Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach Subaidi Af, M.Pd

NIDN: 2122016101

LEMBAR PENGESAHAN


**LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING
STIT MIFTAHUL ULMUM BANGKALAN PROGRAM STUDI PAI
DENGAN PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

Hormat kami,
Ketua LPM



Machbub Ainurrofiq, M.Pd

Mengetahui
Bangkalan Program Studi PAI , 20 Maret 2024
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach Subaidi Af, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
LEMBAR PENGESAHAN	4
DAFTAR ISI	5
A. LATAR BELAKANG	6
B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN	6
C. TUJUAN KEGIATAN	7
D. BENTUK KEGIATAN	7
E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA	7
F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN	8
G. RENCANA TINDAK LANJUT	10
H. REALISASI ANGGARAN	11
I. DOKUMENTASI	13

A. LATAR BELAKANG

Kompetisi antar perguruan tinggi pada Era Disrupsi Industri 5.0 tidak terelakkan lagi. Saat ini membangun budaya mutu pada pengelolaan perguruan tinggi menjadi hal yang urgent untuk dilakukan, baik dari sisi pengelolaan bidang akademik, kurikulum, bidang keuangan maupun bidang kemahasiswaan. Mengingat cepatnya dinamika perubahan yang terjadi “memaksa” pengelola perguruan tinggi untuk melakukan langkah-langkah strategis pencapaian tujuan ideal tersebut. Ada beberapa alasan hal tersebut harus dilakukan, antara lain: pertama, pertumbuhan pendidikan tinggi yang terus meningkat dan tuntutan masyarakatpun ikut meningkat, sehingga diperlukan solusi yang dapat menjamin bahwa perguruan tinggi dikelola dengan benar dan memenuhi standar mutu. Kedua, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat digunakan dengan benar, secara transparan dan optimal. Ketiga, dengan adanya tata kelola yang baik dapat membantu pencapaian tujuan dan memastikan kualitas pelayanan serta pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran bagi mahasiswa. Keempat, dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra perguruan tinggi baik dalam pelaksanaan tridharma maupun program pengembangan lainnya.

Benchmarking merupakan salah satu agenda yang akan dilakukan secara rutin oleh perguruan tinggi dalam rangka mempelajari *best practice* mengenai model pengelolaan perguruan tinggi secara umum maupun pengelolaan program studi pada Institusi yang dituju melalui kegiatan- kegiatan seperti pengenalan atmosphere akademik, tinjauan sistem akademik, kuliah umum, dan pengenalan budaya perkuliahan yang dilakukan dengan program studi yang sama di perguruan tinggi yang lain. Perguruan Tinggi yang akan dikunjungi merupakan Perguruan Tinggi yang dianggap memiliki kredibilitas yang lebih baik dibanding program studi asal. Hal ini dapat dinilai dari beberapa aspek seperti kurikulum dan program pengembangan yang diterapkan, jumlah mahasiswa, kualitas lulusan(alumni), sarana dan prasarana perkuliahan, dan kualitas jaringan kerjasama baikdalam maupun luar negeri dan lainlain.

Dalam rangka meningkatkan akreditasi baik Institusi maupun program studi, maka program Benchmarking ini perlu untuk dilakukan. Karena peningkatan akreditasi tidak mungkin terjadi tanpa adanya perbaikan sistem pengelolaan perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi tentang *best practice* pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, Kerjasama Internasional dan Tata Kelola yang dilaksanakan di UTM serta rencana kerjasama antar dua belah pihak. Beberapa hal positif yang diperoleh diharapkan dapat diadaptasi oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI .

B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN

Nama Kegiatan Benchmarking Program Studi PAI STIT Miftahul Ulum Bangkalan
dengan Program Studi Agama Islam UTM

Pelaksanaan : 11 Maret 2024

Tema Kegiatan : “Bencmarking perguruan tinggi unggul: meningkatkan kualitas daya saing”

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan *Benchmarking* Program Studi PAI STIT Miftahul Ulum dengan Program Studi Agama Islam UTM ini, antara lain:

1. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan kegiatan akademik,
2. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan kemahasiswaan,
3. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan SumberDaya Manusia,
4. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan Jaminan Mutu,
5. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan Kerjasama Internasional,
6. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan tata kelola Prodi.

D. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan *benchmarking* dilakukan dengan pendekatan external. Proses external *benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati, dan mengadaptasi praktik-praktik akademis di UTM Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *best practices* pada pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, Kerjasama Internasional dan tata kelola Prodi.


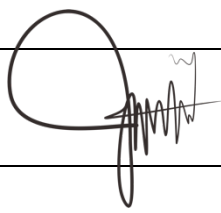


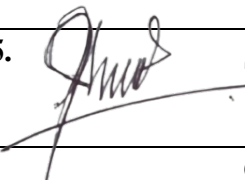
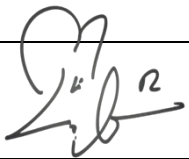

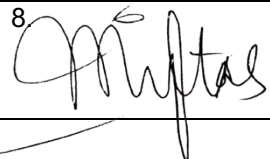
E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA

Time schedule STIT Miftahul Bangkalan Program Studi PAI dengan UTM

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 09.00	Pembukaan
2	09.00 – 11.00	Benchmarking
3	11.00 – 12.30	Ishoma
4	12.30 – 13.00	Registrasi peserta
5	13.00 – 13.10	Pembukaan
6	13.10 – 13.20	Sambutan Rektor UTM
7	13.20 – 13.30	Sambutan Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI ,
8	13.40 – 14.30	Benchmarking
9	14.30 -14.40	Penyerahan Cenderamata dan Foto

Kegiatan *Benchmarking* STIT Miftahul Bangkalan Program Studi PAI dengan UTM ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan Prodi, dosen, dan tendik STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI Adapun nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Peserta Kegiatan

No	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M. Pd	1. 
2	K.H. Moh. Ayyub Mustofa, M.A	2. 
3	Moh. Isbir, M. Pd.I	3. 
4	Raudlatul Jannah, M. Pd.I	4. 
5	Fahad Asyadulloh, S.H., M. Pd.I	5. 
6	Machbub Ainurrofiq, M. Pd.I	6. 
7	Fawaidur Ramdhani, M.A	7. 
8.	Millatul Islamiyah, M. Pd., M. Ed	8. 

F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

kegiatan benchmarking ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kerjasama dan sinergi antara dua lembaga pendidikan tinggi yang berada di Madura dan Merujuk pada *time schedule* kegiatan yang telah direncanakan yakni kegiatan benchmarking di STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI dimulai pukul 08:00 WIB, namun karena ada beberapa kendala

yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan sehingga kegiatan tersebut baru di mulai pada pukul 09:45 WIB.

Rombongan tamu dari STIT Miftahul Ulum Bangkalan disambut hangat oleh Warek 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, ketua LPM UTM, ketua Program Studi Agama Islam, serta para pimpinan UTM, kegiatan bertempat di Aula UTM.

Setelah sambutan - sambutan, dan dokumentasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, adapun pertanyaan pertama yang kami ajukan adalah “Bagaimana Kita Memulai Untuk Membentuk Sebuah Tim Besar?” (Waka III bidang Kemahasiswaan); “Bagaimana pengaturan waktu/timeline dan manajemen kinerja kemahasiswaan di STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan banyaknya kegiatan kemahasiswaan yang berjalan secara beriringan dan tumpang tindih ?” (Kabag Kesma); “Apakah di STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki sistem dokumentasi/database untuk akreditasi? bagaimana cara menjaga dan membentuk tim besar ?” (Ketua LPM).

Ketua Rektor UTM Prof. Dr. Safi', S.H., M.H menyampaikan, untuk membuat tim besar yang pengaruhnya dapat dirasakan di tingkat internasional, bukan sebatas keberhasilan penyelenggaraan seremonial kegiatan akademik. Tetapi juga rangkaian kegiatan yang melingkupinya. Ia juga menyampaikan, UTM dapat meraih akreditasi Baik sekali, karena semua bekerja dan memiliki semangat dan keikhlasan untuk membuat tim besar. “Tim besar itu adalah tim akademik dalam penyelenggaraan kerja-kerja jangan melupakan 9 standar aksreditasi. Pekerjaan mengacu pada standar akreditasi yang ada. LPM bisa mengkomandani dan menceritakan terkait dokumen dokumen akreditasi. Sistem informasi akademik berjalan secara maksimal untuk kebutuhan dokumen kepengantandan dokumen lainnya untuk akreditasi.

Beliau juga menambahkan, beberapa hal terkait kegiatan pengembangan akademik untuk memacu reputasi internasional. Menurutnya, semua konteks kerja Institusi mengacu 9 standar akreditasi. Tanpa standar acuan itu, kerja menjadi sia- sia. Dokumen, aplikasi, sistem digital akademik SIA, Ortala, Ortaker lembaga mengacu kepada aturan yang disepakati tiga kementerian (Kemenag, Kemenpan, Kemenristekdikti). Sementara itu, sistem informasi sudah menyatu memayungi semua dan berbasis 9 kriteria akreditasi. “Jadi semua program pengembangan akademik terdokumentasi mengacu 9 kriteria,”

Pertanyaan kedua yang kami sampaikan “bagaimana kiat kiat membangun suasana akademik terutama di lingkungan akademik? Apa dan bagaimana cara membuat dan menyadarkan pemangku kepentingan akademik untuk membuat perpustakaan menjaid menarik?” (Staf Perpustakaan); “bagaimana best practices SPI di UTM? Pengendalian dan pengawasan.”; “bagaimana kinerja untuk sinkronisasi antara biro akademik, LPM, dan Prodi?” (Kepala LPM).

Kepala bagian Kerjasama UTM Suka menanggapi bahwa kinerja seluruh pejabat harus tepat waktu, bekerja selama 24 jam. Harus bekerja keras dan tidak boleh biasa biasa saja. "Pejabat itu tidak boleh di silent dan tidak boleh ditinggal". SPI itu melakukan pengawasan untuk semua lini dari hulu sampai hilir, mulai dari akademik, RPS, Kerjasama, SDM, kelembagaan dan keuangan. Semua lini juga mensupport kegiatan SPI.

Kepala perpustakaan UTM menanggapi bahwa perpustakaan itu penting, bukan lagi bagian pendukung atau penunjang, tapi sudah menjadi bagian integran, memiliki difabel corner dan yang terbaru terdapat living collection, living collecyion yang utama adalah rektor. Sehubungan dengan dana, apabila sudah tidak ada anggaran, kita bisa membuat kegiatan bertajuk silaturahmi. Untuk mendukung akademik, system perpustakaan terintegrasi dengan karya mahasiswa untuk memudahkan administrasi wisuda dan yudisium. Sistem kami sudah terintegrasi dalam "SIA", dalam system tersebut sudah membuat integrasu mulai awal penerimaan mahasiswa sampai dengan data-data alumni, dan yang menjadi urat sistemnya adalah akademik, jadi data center kami berada di 2 tempat untuk mengatisipasi system down.

G. RENCANA TINDAK LANJUT

Dari hasil kegiatan benchmarking tersebut beberapa hal yang menjadi evaluasi dan menjadi rencana tindak lanjut kami adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya revitalisasi secara menyeluruh mengenai tata kelola Institusi yang baik agar dapat menjadi rujukan bagi PT lain terutama mutu PT itu sendiri.
2. Agar lebih disiplin dan menghargai waktu dengan baik. Segala keputusan yang ada dan di tetapkan dalam lembaga maupun kepanitiaan jangan jadi bahan rasan rasan. Jika tidak cocok dan sesuai sampaikan pada saat itu juga. Jika ingin menjadi kampus yang luar biasa maka sistem kerja nya juga harus luar biasa.
3. Ada beberapa hal yg kami dapat dari kegiatan benchmarking dengan UTM dalam mengembangkan lembaga kampus antara lain; Kedisiplinan dalam semua lini mulai dari pimpinan, dosen, mahasiswa, juga tendik dengan tugas masing2; Kerja keras dan loyalitas; Manajemen kampus tersistem dan terstruktur dengan baik; Pola komunikasi civitas kampus dengan humanis dan profesional; Pengembangan bakat dan minat mahasiswa sangat diperlukan dan di apresiasi.
4. Lebih tepat waktu dalam memulai segala sesuatu. Membiasakan diri untuk mengikuti kebijakan pimpinan dan dipatuhi secara menyeluruh dari masing2 lini hingga posisi paling bawah.
5. Segala bentuk kegiatan, kebijakan yang membangun harus selalu diawasi dan didampingi oleh pimpinan. Pimpinan tidak bisa hanya memberikan kebijakan kemudian melepaskan dan memantau pelaksanaannya saja. Pimpinan menciptakankondisi dan komunikasi yang bersahabat

dan nyaman.

6. Setelah mengikuti benchmarking di UTM ada beberapa hal dalam mengembangkan kampus antara lain : Kerjakeras, Pola relasi dan komunikasi secara humanis berbasis pesantren misal komunikasi antara pimpinan ke dosen, dosen ke pimpinan juga ke mahasiswa terjalin dengan akrab namun tetap sopan dan tawadluk, Semua kebijakan ada pada pimpinan dengan satu pintu, Semua kebijakan dilaknakan secara sistematis, prosedural dan profesional, Pendampingan mahasiswa secara rutin dan perlu apresiasi, Harus ada alokasi dana yang cukup di Prodi, prodi juga pengembangan mahasiswa, Kebersihan harus benar benar terjaga.
7. Satu komando kepemimpinan. Evaluasi segala hal tentang kebijakan yg dijalankan. Menjalankan apa saja yang sudah menjadi keputusan rapat, bukan merubah setelah diputuskan.
8. Perlu adanya peningkatan kapasitas bidang kerja instansi pendidikan dalam setiap bagian
9. Membentuk budaya saling menghormati satu sama lain antar civitas akademika (membuka pintu komunikasi/sharing antar civitas menjadi lebih mudah)
10. STIT Miftahul Ulum Bangkalan Program Studi PAI harus menjadi Tim dengan cara semua bekerja menuju arah yang sama, tidak ada kata tidak setuju di luar forum musyawarah, Semua Sami'na wa Atho'na
11. Koordinasi menyeluruh dan mendetail dalam perencanaan pengembangan harus segera dimulai
12. Unira harus bergerak dan maju dengan tujuan kepentingan organisasi.

H. REALISASI ANGGARAN

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
11/03/2024	Dari Institusi	5.000.000		Rp5.000.000
11/03/2024	Kons Rapat panitia		46.000	Rp4.954.000
	Banner		130.000	Rp4.824.000
	Konsumsi (nasi box)		1.000.000	Rp3.824.000
	Kripik (Oleh2)		495.000	Rp3.329.000
	Jeruk (Oleh2)		150.000	Rp3.179.000
	DP Bis		2.000.000	Rp1.179.000
11/03/2024	Ziarah Martajasah		662.000	Rp517.000
11/03/2024	Air mineral santri		82.000	Rp435.000

I. DOKUMENTASI

Benchmarking STIT MIFTAHUL ULUM DENGAN UTM



